BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian yang sangat pesat menuntut perusahaan melakukan ekspansi usaha. Perusahaan dituntut memiliki dana yang relatif besar. Pemenuhan dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pinjaman atau menerbitkan sekuritas (saham) di pasar modal. Penerbitan saham di pasar modal mempunyai arti, bahwa perusahaan tidak hanya dimiliki oleh pemilik lama, tetapi juga oleh masyarakat sebagai investor yang melakukan transaksi pada perusahaan tersebut.

Pasar modal sebagai bagian dari sektor keuangan mampu berperan memobilisasi dana dan mendistribusikan kekayaan melalui mekanisme yang mampu melipatgandakan transaksi jual beli saham. Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai tempat untuk memperjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak. Sedangkan dalam bentuk konkrit, produk yang diperjualbelikan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek. Bursa efek dalam arti sebenarnya adalah suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas secara langsung atau melalui wakil-wakilnya.

Pasar modal pada dasarnya bertujuan untuk menjembatani arus dana dari pihak yang memiliki dana (investor), dengan pihak perusahaan yang memerlukan

dana (untuk ekspansi usaha ataupun untuk memperbaiki struktur modal perusahaan). Pasar modal Indonesia dalam perkembangan selanjutnya mengalami pasang surut. Harga-harga saham di bursa mengalami kenaikan dan penurunan yang tajam dari hari ke hari. Kenaikan dan penurunan harga saham ini mengundang berbagai pendapat yang beranggapan bahwa masyarakat (pemodal) tidak rasional dalam menginvestasikan kelebihan dana yang dimilikinya dan cenderung berspekulasi untuk memperoleh *capital gain* yang besar daripada mengharapkan deviden. Hal ini disebabkan karena investor lebih cenderung berspekulasi dalam keputusannya, daripada mengambil keputusan dengan mempertimbangkan berbagai informasi yang relevan.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Peran utama pasar modal adalah lembaga yang melakukan pemupukan modal dan mobilisasi dana secara produktif. Pasar modal mempunyai dua fungsi, yaitu: pertama adalah fungsi ekonomi, yaitu pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari investor (pihak yang mempunyai kelebihan dana) kepada emiten (pihak yang memerlukan dana). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, investor mengharapkan akan memperoleh keuntungan dari penyerahan dana tersebut. Dari

investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Kedua adalah fungsi keuangan, yaitu pasar modal dapat menyediakan dana yang diperlukan oleh para emiten, dimana para investor menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Pasar modal sebagai alternatif untuk menghimpun dana masyarakat bagi emiten memberikan banyak manfaat, yaitu:

1. Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar dan dapat sekaligus diterima oleh emiten pada saat pasar perdana.
2. Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahan dan ketergantungan terhadap bank menjadi kecil.
3. *Cash flow* hasil penjualan saham biasanya akan lebih besar daripada harga nominal perusahaan.
4. Tidak ada beban finansial yang tetap, tetapi profesionalisme manajemen meningkat (Sartono, 1998: 43).

Investasi di pasar modal juga memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan investasi pada sektor perbankan. Melalui pasar modal investor dapat memilih berbagai jenis efek yang diinginkan seperti saham, obligasi, ataupun

1. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut akan tercermin pada meningkatnya harga saham yang menjadi *capital gain.*
2. Sebagai pemegang saham investor mempunyai deviden, dan sebagai pemegang obligasi investor mempunyai bunga tetap setiap tahun.
3. Pemegang saham mempunyai hak suara dalam RUPS, dan hak suara dalam RUPO bagi pemegang obligasi.
4. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk memperkecil resiko secara keseluruhan dan memaksimumkan keuntungan (Sartono, 1998: 44).

Salah satu informasi yang bisa digunakan investor dalam menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik (Belkaoui, 2000 dalam Ferry dan Wati 2004). Bagi investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi laporan keuangan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah didapatkan dibanding alternatif lainnya. Disamping itu, informasi laporan keuangan akuntansi sudah cukup menggambarkan kepada investor tentang perkembangan kondisi perusahaan dan kinerja yang telah dicapai. Dengan menggunakan laporan keuangan, investor

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi untuk menyajikan informasi keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak ekstern. Secara umum terdapat empat bentuk laporan keuangan pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, antara lain laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Laporan neraca menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan laba rugi merupakan laporan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba atau rugi usaha dalam jangka waktu tertentu. Laporan arus kas atau laporan perubahan posisi keuangan menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode yang diperoleh dari hasil kegiatan pokok perusahaan, yaitu kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan keuangan perlu dianalisis secara menyeluruh untuk mengetahui pertumbuhan dari pendanaan, ekspansi suatu perusahaan, serta besarnya jumlah dana untuk ekspansi perusahaan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 laporan arus kas diwajibkan sejak tanggal 1 Januari 1995 untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan informasi dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan laba yang ditahan yaitu dalam hal menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kemampuan perusahaan untuk menggunakan kas. Arus kas historis berguna untuk

indikator untuk menentukan arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi tanpa mengandalkan dana dari luar.

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan kas tersebut. Hal tersebut bersifat umum dan tidak tergantung pada aktivitas perusahaan. Perusahaan memerlukan kas dengan alasan yang sama meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama pada setiap perusahaan. Perusahaan membutuhkan kas untuk menghasilkan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan deviden kepada para investor.

Pertimbangan untuk mengetahui apakah informasi arus kas dapat mempengaruhi kepercayaan para investor dalam pengambilan keputusan investasi didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Baridwan (1997), Husnan (1998) dan Fadjrih (1999), dalam Ferry dan Wati (2004). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa laporan arus kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan memberikan tambahan informasi bagi investor pengguna pasar modal.

Komponen lain yang terdapat dalam laporan keuangan adalah informasi tentang laba. Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* No. 1 (1992), informasi laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu

menaksir resiko dalam investasi. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah tentang perubahan aktiva bersih yang berasal dari transaksi-transaksi beban dan pendapatan perusahaan.

Penentuan harga saham merupakan keputusan yang didasarkan atas informasi berkualitas. Jika informasi tersebut dapat membantu dalam pembuatan keputusan, maka dapat dikatakan informasi tersebut cukup berkualitas dan keputusan yang dibuat juga semakin tepat. Investor dan kreditur berkepentingan untuk mengetahui informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan keputusan yang diambil berkenaan dengan investasinya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa laporan keuangan dapat membantu para investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan memprediksi prospek perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Ferry dan Wati (2004), namun terdapat perbedaan dalam pengujiannya. Replikasi penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh informasi laba akuntansi, total arus kas dan komponen arus kas terhadap harga saham dengan menggunakan model regresi sederhana yaitu model yang digunakan pada penelitian sebelumnya serta menyimpulkan bahwa model untuk pemisahan total arus kas ke dalam tiga komponen arus kas yaitu, kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan mempunyai hubungan

informasi terhadap harga saham. Perioda pengujian sebelumnya menggunakan data antara tahun 1999 sampai 2002. Perioda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perioda tahunan antara tahun 2003 sampai 2004, untuk menguji konsistensi dengan pengujian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun pengamatan antara tahun 2003 sampai 2004.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis termotivasi untuk mengambil judul **"PENGARUH INFORMASI LABA, ARUS KAS, DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)".**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Data yang digunakan dalam penelitian adalah publikasi laporan laba rugi dan laporan arus kas periode tahun 2003 sampai 2004, serta harga saham pada saat penutupan disekitar tanggal publikasi yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan.

C. Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah

1. Bagaimanakah pengaruh laba akuntansi pada tahun 2003 dan 2004 terhadap harga saham.
2. Bagaimanakah pengaruh arus kas pada tahun 2003 dan 2004 terhadap harga saham.
3. Bagaimanakah pengaruh arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2003 dan 2004 terhadap harga saham.
4. Bagaimanakah pengaruh arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2003 dan 2004 terhadap harga saham.
5. Bagaimanakah pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2003 dan 2004 terhadap harga saham.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh informasi dari laba akuntansi, total arus kas, dan komponen arus kas terhadap harga saham. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada perioda tahun 2003 sampai 2004.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor, dalam pengambilan keputusan pembelian saham dengan melakukan analisis terhadap laba, arus kas, dan komponen arus kas, sehingga dapat menentukan saham yang menguntungkan.
2. Bagi akademisi yang berminat terhadap studi pasar modal, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
3. Bagi pembaca, sebagai penambah wawasan mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat harga saham.
4. Bagi pihak lain, dapat menambah wawasan baru serta pengetahuan tentang masing-masing variabel yang dibahas.